

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian di kompilasi dengan hasil teori maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pergumulan yang dihadapi oleh para buruh perempuan pabrik plywood di lingkup pelayanan Gereja Toraja Jemaat Moria Gersik ialah para perempuan merasakan kelelahan akibat dari pekerjaan yang dilakukan, kurangnya waktu dengan anak dirumah dan juga keluarga yang tidak memberi diri dalam membantu para perempuan mengerjakan multiperan mereka.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan para perempuan memilih untuk bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga inti, tanggung jawab untuk dapat membantu perekonomian orang tua di kampung halaman, tanggung jawab dalam budaya ketika ada kegiatan *Rambu Solo'* dan *Rambu Tuka'*. Serta memiliki tanggung jawab dalam pelayanan di lingkup pelayanan Gereja Toraja Jemaat Moria Gersik.
3. Analisis teologis feminis terhadap multiperan buruh perempuan pabrik plywood dilihat dari perspektif teologi feminis bahwa ketidakadilan yang dialami oleh perempuan dalam menjalankan multiperannya itu

dikarenakan budaya patriarki yang masih melekat pada paradigma laki-laki tentang kedudukan perempuan yang memiliki tanggung jawab sepenuhnya dalam rumah walaupun isteri bekerja. Sehingga beban yang dipikul perempuan lebih berat dibandingkan laki-laki. Seharusnya para suami memberi diri untuk dapat membantu istri dalam menjalankan peranannya. Teologi feminis hadir untuk mendorong para perempuan keluar dari ketidakadilan dengan menunjukkan citra mereka yang ontetik terkait dengan identitas dan peranan para perempuan itu sendiri. Serta Gereja pun turut mengambil andil dalam mengatasi budaya patriarki yang masih melekat pada diri laki-laki. Dengan memberikan pendampingan dan pemahaman yang baik dalam memahami teks-teks Alkitab yang menjunjung tinggi nilai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Gereja hadir memberi edukasi bahwa kehadiran perempuan sebagai penolong suami adalah pihak yang sama dan setara.

## **B. Saran**

Adapun saran yang hendak penulis berikan kepada beberapa pihak terkait penelitian ini, adalah:

1. Bagi keluarga buruh perempuan untuk mengubah pola pikir yang dianut tentang budaya patriarki yang selalu menganggap perempuan sebagai kaum kelas dua yang lemah serta membantu para perempuan

untuk dapat menjalankan multiperannya ini dengan baik. Serta memberi dukungan dan perhatian yang cukup kepada anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh.

2. Bagi Gereja yaitu untuk memberikan pendampingan kepada perempuan untuk dapat menjalankan multiperannya. Memberikan pembinaan serta konseling kepada keluarga ketika ada masalah yang terjadi. Serta memberikan pembinaan kepada warga jemaat sekaitan dengan kedudukan dan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dengan melaksanakan seminar tentang pemahaman terhadap alkitab tentang kesetaraan dan kedudukan antara laki-laki dan perempuan. Sehingga Gereja Toraja Jemaat Moria Gersik benar-benar dapat menjawab permasalahan dan tantangan yang sesuai dengan konteks yang ada.
3. Kepada Pemerintah untuk dapat lebih memperhatikan hak-hak dari buruh perempuan tentang jaminan dalam pekerjaan seperti safety serta jaminan pekerjaan sesuai dengan UUD Ketenagakerjaan kepada buruh perempuan pabrik plywood agar mereka dapat bekerja dengan baik
4. Bagi civitas akademika IAKN Toraja, Penulis menyarankan agar tetap dan bahkan lebih memperdalam mata kuliah Gender dan Teologi Feminis dengan melibatkan para pakar serta melengkapi sumber literasi dengan tema gender dan dapat membawa perubahan pola pikir

tentang keberadaan perempuan dan laki-laki di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.

